

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAH, PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI  
APARATUR DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN  
TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

**KRISDIYANTO**  
**NIM : 4318094**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2022**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAH, PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI  
APARATUR DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN  
TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :  
**KRISDIYANTO**  
**NIM : 4318094**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2022**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAH, PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI  
APARATUR DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN  
TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :  
**KRISDIYANTO**  
**NIM : 4318094**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Krisdiyanto

NIM : 4318094

Judul : **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan).**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Desember 2022

Yang Menyatakan,



Krisdiyanto

## NOTA PEMBIMBING

**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A.,C.A**  
Jl. Pahlawan No.52 Kajen, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Krisdiyanto

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Krisdiyanto**


NIM : **4318094**

Judul : **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Desember 2022  
Pembimbing,



**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A.,C.A**  
NIP. 198706302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Krisdiyanto**

NIM : **4318094**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan).**

Telah diujikan pada hari **Senin, 26 Desember 2022** dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Ade Gunawan, M.M.**

NIP. 198104252015031002

Penguji II

**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**

NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 26 Desember 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**

NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.

(Ali bin Abi Thalib)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al. Baqarah 286)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Keluarga besar saya, kakak dan adik yang telah memberikan semangat dan menghibur disaat lelah.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan dan dukungan.
4. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A, selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu, mengajari, dan mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
6. Kepada Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing saya untuk cepat selesai studi.
7. Teman teman saya yang selalu memberikan *support* dan semangat.



## ABSTRAK

**KRISDIYANTO. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan).**

Akuntabilitas merupakan tanggungjawab untuk menjelaskan kepada mereka yang berhak dan berwenang mencari informasi tentang kinerja sebagai tanggapan atas tindakan individu, kelompok dan hukum dari suatu entitas organisasi. Instansi pemerintahan harus dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk tanggungjawab atas kinerjanya, dalam mencapai visi dan misi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode dalam pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Populasi penelitian ini adalah semua pegawai instansi pemerintahan Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (3) Kompetensi Aparatur berpengaruh terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (4) Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kata Kunci : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## ABSTRACT

**KRISDIYANTO. The Influence of Application of Government Accounting Standards, Internal Control, Competency of Apparatuses and Clarity of Budget Targets on Increasing Government Agencies' Performance Accountability (Empirical Study on Pekalongan Regency Government).**

Accountability is the responsibility to explain to those who are entitled and authorized to seek information about performance in response to individual, group and legal actions of an organizational entity. Government agencies must be able to improve performance accountability as a form of responsibility for their performance, in achieving the vision and mission. This study aims to examine the effect of applying government accounting standards, internal control, apparatus competence and clarity of budget targets on increasing government agency performance accountability in the Pekalongan district government.

This research is a type of field research with a quantitative approach. Methods in collecting data using a questionnaire (questionnaire). The population of this study were all employees of government agencies in Pekalongan Regency. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 80 respondents. The analytical method uses multiple linear regression with the help of SPSS 25

The results of this study indicate that (1) Application of Government Accounting Standards has an effect on Increasing Accountability for Government Agencies' Performance, (2) Internal Control has no effect on Increasing Government Agencies' Performance Accountability, (3) Apparatus Competency has an effect on Increasing Government Agencies' Performance Accountability, (4) Clarity Budget Targets affect the Improvement of Performance Accountability of Government Agencies.

Keywords: Application of Government Accounting Standards, Internal Control, Apparatus Competence, Clarity of Budget Targets and Improvement of Performance Accountability of Government Agencies.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Ade Gunawan, M.M. dan Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si Selaku dosen penguji
9. Instansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;

11. Teman teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Pekalongan, 12 Desember 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Krisdiyanto', written in a cursive style.

**Krisdiyanto**

4318094

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Teori Stewardship (Stewardship Theory) .....	11
B. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).....	12
C. Pengendalian Internal.....	13
D. Kompetensi Aparatur .....	14
E. Kejelasan Sasaran Anggaran.....	15
F. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .....	16
G. Telaah Pustaka .....	17
H. Kerangka Berpikir.....	22
I. Hipotesis .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian .....	27
C. Setting Penelitian .....	27
D. Populasi dan sampel penelitian.....	27
E. Variabel Penelitian.....	30
F. Sumber Data.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Metode Analisis Data.....	32
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Implikasi Penelitian .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
1. Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	I
2. Lampiran 2 Tabel Penerapan SAP.....	V
3. Lampiran 3 Tabel Pengendalian Internal.....	VIII
4. Lampiran 4 Tabel Kompetensi Aparatur Pemerintah .....	XI
5. Lampiran 5 Tabel Kejelasan Sasaran Anggaran.....	XIV
6. Lampiran 6 Tabel Peningkatan Akuntabilitas Kinerja .....	XVII
7. Lampiran 7 Deskripsi Data Responden Penelitian .....	XX
8. Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Penerapan SAP .....	XXII
9. Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas Pegendalian Internal .....	XXIV
10. Lampiran 10 Uji Validitas dan Reliabilitas KAP .....	XXV
11. Lampiran 11 Uji Validitas dan Reliabilitas KSA .....	XXVI
12. Lampiran 12 Uji Validitas dan Reliabilitas Akuntabilitas Kinerja.....	XXVII
13. Lampiran 13 Tabel Uji Normalitas .....	XXVIII

14. Lampiran 14 Tabel Uji Multikolinearitas .....	XXIX
15. Lampiran 15 Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	XXX
16. Lampiran 16 Tabel Uji Multikolinearitas .....	XXIX
17. Lampiran 17 Uji Signifikansi t .....	XXXII
18. Lampiran 18 Uji Koefisien Determinasi.....	XXXIII
19. Lampiran 19 Dokumentasi.....	XXXIV
20. Lampiran 20 Surat Pengantar Penelitian .....	XXXV
21. Lampiran 21 Surat Keterangan Penelitian .....	XXXVI

## TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

## 3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ي...ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

#### 4. Ta'marbutah

- 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : **رَوْضَةُ** ditulis raudah al-atfāl.

- 2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : **رَةِ الْمِنَوِّ الْمَدِينَةِ** ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

**طَلْحَةَ** di tulis talḥah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

**رَبَّنَا** ditulis rabbanā,

**الْبِرِّ** ditulis al-birr

**نَزَلَ** ditulis nazalla

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-syyidu

الشَّمْسُ - as-symasu

## 7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna,

إِنَّ ditulis inna

سَيِّئٌ ditulis syai'un

أَكَلَ ditulis akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ – Ibrahim al-Khalil -> Ibrahimul-Khalil

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang , maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Alhamdulillahirabbil al-'alamin ->

Alhamdulillahirabbil'alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – Lillahi al-amrujami'an -> Lillahi amrujami'an

## **10. Tajwid**

Bagimereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 1	Capaian Kinerja Kabupaten Pekalongan,	3
Tabel 1 2	Perkembangan Opini Kabupaten Pekalongan 2017-2021,	3
Tabel 2 1	Penelitian Terdahulu,	17
Tabel 3 1	Populasi Penelitian,	28
Tabel 3 2	Sampel Penelitian,	30
Tabel 3 3	Definisi Operasional Variabel,	30
Tabel 4 1	Distribusi Kuesioner,	38
Tabel 4 2	Klasifikasi Responden Sesuai dengan usia,	38
Tabel 4 3	Klasifikasi responden sesuai dengan jenis kelamin,	39
Tabel 4 4	Klasifikasi Responden sesuai dengan Sektor Usaha,	39
Tabel 4 5	Klasifikasi Responden Latar Belakang Pendidikan,	40
Tabel 4 6	Klasifikasi Responden Lama Jabatan,	40
Tabel 4 7	Uji Validitas Variabel Penerapan SAP,	41
Tabel 4 8	Uji validitas Pengendalian Internal,	42
Tabel 4 9	Uji Validitas Kompetensi Aparatur Pemerintah,	42
Tabel 4 10	Uji Validitas Kejelasan Sasaran Anggaran	42
Tabel 4 11	Uji Validitas Akuntabilitas Kinerja	42
Tabel 4 12	Hasil Pengujian Reliabilitas,	43
Tabel 4 13	Pengujian Kolmogorov-Smirnov (K-S),	45
Tabel 4 14	Hasil Uji Multikolinearitas,	45
Tabel 4 15	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas,	47
Tabel 4 16	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda,	47
Tabel 4 17	Hasil Uji Signifikansi t,	50
Tabel 4 18	Hasil Pengujian Hipotesis,	52
Tabel 4 19	Hasil Uji Koefisien Determinasi,	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir, 22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan diterapkannya regulasi otonomi daerah membuat pemerintah daerah dituntut untuk mengelola daerahnya sesuai dengan prinsip demokrasi dan keadilan. Pemerintah daerah wajib menstandarkan dan melaksanakan otonomi daerah yang benar-benar bertanggung jawab dalam mewujudkan pembangunan pemerintahan yang bersih sehingga mendorong terciptanya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good governance* dicirikan oleh tiga pilar fundamental yang saling terkait. Ketiga pilar yang dimaksud meliputi; transparansi, partisipasi dan akuntabilitas.

Akuntabilitas didalam kajian ilmiah dan praktik pada bidang administrasi publik menjadi bagian dari topik yang relevan untuk dibahas. Akuntabilitas merupakan tanggungjawab untuk mengkomunikasikan atau menjelaskan kepada mereka yang berhak dan berwenang mencari informasi tentang kinerja sebagai tanggapan atas tindakan individu, kelompok dan hukum serta pimpinan dari suatu entitas organisasi atas kinerjanya (LAN RI, 2003). Selain itu, hal tersebut juga sudah diperjelaskan dalam Al-Qur'an ayat 58 surat An-Nisa :

﴿ إِنَّ اللَّهَ بِأَمْرِكُمْ أَنَّ تَوَدُّوا الْأَمْنَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝۵۸ ﴾

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (An-Nisa [4] : 58)



Sebagai bentuk tanggungjawab dari suatu instansi pemerintah atas kinerjanya, dalam mencapai visi dan misi maka dilakukanlah pertanggungjawaban kinerja yang dilaporkan secara periodik dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) (Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014). LAKIP merupakan produk akhir dari SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. SAKIP itu sendiri memiliki beberapa komponen, diantaranya: perencanaan strategis, rencana pembuatan kinerja, dimensi kinerja, hingga pelaporan kinerja secara keseluruhan (LAN RI, 2003).

Mengutip Peraturan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMD) 2021-2026, Mekanisme Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Dari segi performa di tahun 2020, Pekalongan masih berada di urutan B dengan total nilai 64,02. Berikut ini secara keseluruhan capaian kinerja Pemerintah Kab. Pekalongan selama periode 2017-2021 :

Tabel 1 1 Capaian Kinerja Kabupaten Pekalongan

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Capaian Predikat SAKIP	CC	B	B	B	B
Capaian Nilai SAKIP	58,72	60,52	63,51	64,02	64,18

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kab. Pekalongan, 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1, dapat dikatakan bahwasanya secara umum akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kab. Pekalongan mengalami peningkatan selama periode 2017-2021. Pencapaian tersebut telah sesuai berdasarkan apa yang sudah ditetapkan di tahun sebelumnya oleh pemerintah Kab. Pekalongan dalam usahanya meningkatkan akuntabilitas kinerja. Kemudian pada LKPD Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017-2021 meraih opini audit Wajar Tanpa Pengecualian yang artinya kualitas laporan keuangan menunjukkan hasil yang baik dan stabil, opini tersebut menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pemerintah dalam mengelola keuangan untuk setiap kegiatan. Dengan adanya beberapa capaian tersebut masyarakat diharapkan dapat merasakan pelayanan pemerintah yang baik dan transparan sehingga kegiatan pemerintahan yang baik dapat dicapai dengan sempurna.

Tabel 1 2 Perkembangan Opini Kabupaten Pekalongan 2017-2021

Entitas	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Pekalongan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber : BPK RI, 2021

Sebagai bentuk konsekuensinya terutama dari regulasi otonomi daerah, Pemerintah daerah diharuskan segera mereformasi pelaporan melalui pengembangan standar akuntansi pemerintahan. hal tersebut berkaitan dengan kewajiban pemerintah pada suatu daerah didalam memberikan laporan pertanggungjawabannya yang mana didalamnya terdapat juga laporan

keuangan (Bastian, 2018). PSAP yang masih diberlakukan di Indonesia pada saat ini diatur didalam PP Nomor 7 Tahun 2010 mengenai “Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)”.

Adanya SAP tersebut, pemerintah daerah diharapkan dapat mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, mengingat tujuan SAP ialah untuk menjamin konsistensi pelaporan keuangan dalam pemerintahan. Pada akhirnya, laporan keuangan tersebut bisa dijadikan sebagai sarana untuk dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam menilai kinerja pemerintah dan menentukan apakah itu berhasil atau tidak.

Dari penelitian sebelumnya, yang membahas mengenai pengaruh SAP terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menyimpulkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian dari Nasution (2019) dan Fitriyani & Herawati (2019) menunjukkan bahwasanya penerapan SAP memberikan pengaruh signifikan pada akuntabilitas kinerja instansi suatu pemerintahan. Namun berbanding terbalik dari hasil penelitiannya Mudrikah & Ali (2020) dan Lahur et al. (2022) dimana penerapan dari standar akuntansi pemerintahan tidak memberi pengaruh pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Untuk menanggulangi kemungkinan adanya penyimpangan yang terjadi dalam sebuah birokrasi, maka diperlukan pengawasan untuk memperkecil timbulnya penyimpangan tersebut. Pengawasannya diselenggarakan secara internal oleh aparat pengawas yang bertujuan agar pembangunan dan tugas umumnya bisa berjalan sesuai kebijakan yang berlaku dan sesuai dengan yang direncanakan (Sartika, 2019).

Kaitannya dengan pembuatan laporan akuntabilitas kinerja, Tujuan dari pengendalian internal ialah untuk menyingkronkan keandalan dari suatu laporan, efektifitas dan keefisienan operasi serta ketaatan pada peraturan yang sudah berlaku didalam menciptakan pemerintahan yang dapat dipertanggungjawabkan (Perwirasari, 2018).

Pada penelitian Noviyana & Pratolo (2018) pengendalian internal memberi pengaruh pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Namun dalam penelitian Hendrianto et al., (2022) akuntabilitas kinerja pemerintah tidak dipengaruhi oleh pengendalian internal.

Instansi juga harus dibantu oleh aparatur pemerintah yang kompeten dalam melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja. Kurangnya kompetensi aparatur akan mengakibatkan akuntabilitas kinerja yang buruk, yang selanjutnya akan menurunkan kapasitas seseorang untuk bersaing dan berkinerja secara efisien (Sukarno et al., 2020). Aparatur pemerintah yang sangat mumpuni akan membantu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Rofika & Ardianto, 2014).

Pada penelitian milik Faizal (2018), Sukarno et al., (2020) dan (Muzahid, 2021) menunjukan bahwa Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dipengaruhi oleh Kompetensi Aparatur. Sedangkan penelitiannya Steward V et al. (2018) dan Hidayat (2021) hasilnya bahwa akuntabilitas tidak dipengaruhi oleh kompetensi.

Akuntabilitas kinerja pemerintah daerah juga terkait erat dengan anggaran pemerintah daerah. Untuk mencapai kinerja yang diinginkan membutuhkan

anggaran dan setelah itu dapat menciptakan sebuah akuntabilitas kepada masyarakat (Ali Zakiyudin & Suyanto, 2015). Kejelasan sebuah anggaran akan menilai secara spesifik dan jelas sejauh mana sasaran anggaran dapat disebar untuk kepentingan orang banyak. Selain itu adanya sasaran yang jelas dapat mempermudah dalam melakukan pertanggung jawaban dalam pelaksanaan program kerja.

Penelitian Juliastuti et al., (2022) menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berdampak pada akuntabilitas kinerja, namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Ali Zakiyudin & Suyanto, (2018) bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan.

Berdasarkan keterangan yang dijabarkan dari permasalahan diatas dan tidak konsistennya hasil dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, Sehingga penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan)”

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah?
2. Apakah Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah?

3. Apakah Kompetensi Aparatur memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah?
4. Apakah Kejelasan Sasaran Anggaran memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan yang akan menjadi subyek penelitian dapat ditetapkan berdasarkan definisi masalah di atas, antara lain :

1. Untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Untuk menganalisis Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Untuk menganalisis Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

### **2. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

#### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini menjadi wadah dalam menerapkan keilmuan yang didapat selama diperkuliahan dan menambah wawasan di bidang pemerintahan, khususnya mengenai akuntabilitas pada instansi pemerintahan.

b. Manfaat praktis

i. Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para akademisi dan untuk memuat publikasi ilmiah yang dapat digunakan sebagai literatur untuk studi tambahan yang berkaitan dengan penelitian.

ii. Bagi Instansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini bisa memberi kontribusi dalam menambah informasi teoritis terkait dengan SAKIP bagi individu yang membutuhkannya dan dapat menjadi landasan dan faktor bagi pemerintah daerah yang dapat digunakan kedepannya.

### **C. Sistematika Pembahasan**

Keberadaan sistematika Pembahasan bertujuan agar memudahkan pada penjelasan tentang penyusunan skripsi yang didalamnya terdiri dari isi keseluruhan penelitian. sistematika disajikan dengan beberapa bab sebagai berikut:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

#### **BAB II: KERANGKA TEORI**

Menjelaskan perihal teori yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas kemudian menjelaskan mengenai tinjauan pustaka, kerangka konseptual, dan dugaan sementara yang ditentukan.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Membahas terkait bagaimana penelitian akan dilaksanakan, serta pengujian yang diperlukan. Dalam metodologi penelitian ini peneliti membahas tentang metode yang dipilih guna menunjang keakuratan hasil penelitian, jenis penelitian, variabel yang dipilih untuk diteliti, jenis penelitian yang masing-masing dipelajari dari definisi variabel, populasi dan sampel yang digunakan, basis data, serta uji statistik yang dilakukan.

#### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Pada Pembahasan akan dijelaskan hasil dari analisis data dan pengujian-pengujian yang sudah diuraikan dalam metodologi penelitian.



**BAB V: PENUTUP**

Penutup berisi Simpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

Pada daftar pustaka terdiri dari daftar referensi penelitian yang digunakan baik jurnal, tesis, buku, web dan lainnya yang relevan

**LAMPIRAN**

Pada lampiran terdiri dari muatan bahan-bahan yang diperlukan dan menunjang dalam pelaporan skripsi dan bukan merupakan bagian dari tubuh skripsi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilaksanakan sebuah penelitian dan pembahasan dapat menghasilkan beberapa simpulan antara lain :

1. Variabel Penerapan SAP ( $X_1$ ) berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)
2. Variabel Pengendalian Internal ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y).
3. Variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y).
4. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_4$ ) berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y).

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini secara nyata sudah berjalan dengan lancar namun peneliti mengetahui bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kekurangan. Untuk itu ada beberapa hal hal yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya agar penelitiannya bisa lebih baik lagi. Berikut beberapa ulasan keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini :

1. Penggunaan sampel dalam riset ini dibatasi pada OPD di Kabupaten Pekalongan yang mengalami peningkatan dalam LAKIP di tahun 2018-2021
2. Dalam penelitian ini, hanya menguji 4 variabel bebas saja yang mungkin tidak menggambarkan dengan baik faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dari hasil uji koefisien determinasi sebesar 51,5% Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dipengaruhi oleh bebas dan sisanya 48,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti variabel lain yang masih dapat digali misal kontribusi penggunaan laporan, sistem informasi akuntansi.

### **C. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan serta dengan kesimpulan sebelumnya, peneliti dapat memberikan sebuah implikasi teoritis dan praktis untuk pihak berkaitan yaitu :

1. Bagi OPD Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pemerintahan & kedepannya dapat memberikan peningkatan dalam akuntabilitas kinerja dan dapat memperbaiki suatu yang kurang agar dapat tetap mewujudkan akuntabilitas kinerja yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya,
  - a. Populasi dan sampel yang digunakan dapat dikembangkan lebih luas lagi. Misalnya pada OPD yang ada di Kabupaten lain ataupun dapat di Provinsi Jawa Tengah.
  - b. Mempertimbangkan atau memikirkan variabel lain yang memungkinkan memiliki peluang mengingat dalam penelitian ini variabel dependen memiliki 48,5% untuk menjelaskan variabel independen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zakiyudin, M., & Suyanto, S. (2015). Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(01), 89–96. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i01.99>
- Aprilianti, D., Wulan, M., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 9(2), 150–159.
- Bastian, I. (2018). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Penerbit Erlangga.
- Donaldson, L., & Davis, J. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory. *Australian Journal of Management*, 16, 49–64.
- Faizal, Y. A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fitriyani, N., & Herawati, H. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua, Sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Akuntansi UNIHAZ-JAZ*, 1(2), 19–35.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (A. Tejkusumo (ed.); 9th ed.). Badan penerbit Undip.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Edisi 1). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hendrianto, Alamsyah, S., & Indrawan, A. (2022). Implementasi Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 19(2), 184. <https://doi.org/10.30651/blc.v19i2.13522>
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Sekertari Dan Manajemen*, 5(1), 16–23.
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi plus: teori, desain, kasus, dan penerapan untuk HR dan organisasi yang dinamis*. Gramedia Pustaka Utama.

- Irfan, Astuti, W., & Mauliza, S. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Manajerial Majelis Pendidikan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Juliastuti, F., Memen, S., & Nur Rahmah, S. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dengan Pengendalian Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Islamic Accounting and Finance Review*, 3, 133–151.
- Lahur, S. I. L., Simamora, L., & Diarsyad, M. I. (2022). Pengaruh kejelasan anggaran, penerapan standar akuntansi pemerintah dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. *Jurnal Ekonomi Pembanguna, Manajemen, Dan Bisnis, Akuntansi*, 2(2), 72–80.
- LAN RI. (2003). *SK LAN Republik Indonesia Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi IV). ANDI.
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130.
- Mudrikah, F., & Ali, K. (2020). Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi (studi pada skpd kabupaten lampung timur). *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 166–182. [www.Opsi.id](http://www.Opsi.id),
- Muzahid, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1).
- Mahmudi. 2016. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nasution, D. A. D. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, Dan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 30–43.
- Nordiawan, D., Putra, I. sondi, & Rahwati, M. (2007). *Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat.
- Noviyana, R. A., & Pratolo, S. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Akuntabilitas

- Publik Sebagai Variabel Intervening : Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 129–143. <https://doi.org/10.18196/rab.020227>
- Perwirasari, F. B. P. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*. Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Presiden RI. (2014). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (R. I. Utami (ed.)). Penerbit Andi.
- Rofika, & Ardianto. (2014). Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan Ketaatan Terhadap Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 197–209.
- Sanusi, S., Hayat, A., & Rosari, N. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 126–148. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.103>
- Sartika. (2019). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Septiani, S., Yamin, M., Yamin, M., & Yamin, M. (2022). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok )*. 1(3), 1–21.
- SPAP. (2001). *Standar Audit Seksi 319: Pertimbangan Atas Pengendalian Intern Dalam Audit Laporan Keuangan*. IAI.
- Steward V, H., Sumaraw, J. S. B., & Tewal, B. (2018). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Marga Dwitaguna Manado Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 6(1), 1–11.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Ceatakan 5). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (28th ed.). Alfabeta.
- Sukarno, S. A., Tinangon, J. J., & Tangkuman, S. J. (2020). Pengaruh kompetensi aparat dan komitmen organisasi terhadap implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Utara). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 110–117.

<https://doi.org/10.32400/iaj.27981>

- Ufairah, A. N., & Tan, H. S. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Evaluasi Anggaran, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pemerintahan Provinsi Jambi) 1). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UNJA*, 2(2).
- Wardani, N. D., & Silvia, D. (2021). Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan ( LPMP ) Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 6(1), 47–56.
- Zulfiandri, A. (2017). Faktor-Faktor yang memengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi empiris pada OPD di Pemerintah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 2(1), 102–125.